



## Membangun Jembatan Menuju Keberhasilan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Di Sdn Klampis Ngasem Ii/511 Surabaya: Peran Sentral Perpustakaan Sekolah

Retno Ayu Widyastuti  
Program Studi Akuntansi, Universitas 17  
Agustus 1945 Surabaya  
Email: [retno.awdy@gmail.com](mailto:retno.awdy@gmail.com)

Cholis Hidayati  
Program Studi Akuntansi, Universitas 17  
Agustus 1945 Surabaya  
Email: [cholishidayati@untag-sby.ac.id](mailto:cholishidayati@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *Literacy and numeracy are important aspects of education that play a key role in shaping students' knowledge and skills. Literacy includes the ability to read, write and speak, while numeracy involves understanding mathematical concepts and applying them in everyday life. Mastery of these skills provides students with a solid foundation, encouraging critical thinking, analytical skills, and effective communication. Through the Teaching Campus program, which aims to improve the literacy and numeracy of Indonesian students, tertiary students work closely with teachers and schools to develop teaching models that are innovative and inspire creativity. This program creates opportunities for people to contribute to improving the quality of student education through community service in schools. At SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya, the program implements the "Reading Veranda" initiative as a temporary solution to overcome the shortage of library space. This initiative ensures students' access to adequate reading materials and creates an engaging learning environment outdoors. The Veranda Baca program has had a positive impact in improving students' literacy and numeracy while creating a stimulating and innovative learning environment.*

**Keywords:** *Literacy; Numeral; Teaching Campus; Library*

**Abstrak.** Literasi dan numerasi merupakan aspek penting dalam pendidikan yang memainkan peran kunci dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan siswa. Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, sedangkan numerasi melibatkan pemahaman konsep matematika dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan keterampilan ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa, mendorong berpikir kritis, kemampuan analitis, dan komunikasi efektif. Melalui program Kampus Mengajar, yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa Indonesia, mahasiswa perguruan tinggi bekerja sama dengan guru dan sekolah untuk mengembangkan model pengajaran inovatif dan menginspirasi kreativitas. Program ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelayanan masyarakat di sekolah. Di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya, program tersebut menerapkan inisiatif "Serambi Baca" sebagai solusi sementara untuk mengatasi kurangnya ruang perpustakaan. Inisiatif ini memastikan akses siswa terhadap bahan bacaan yang memadai dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik di luar ruangan. Program "Serambi Baca" memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sambil menciptakan suasana belajar yang menstimulasi dan inovatif.

**Kata Kunci:** Literasi; Numerasi; Kampus Mengajar; Perpustakaan

Received April 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted Juni 22, 2023

\* Retno Ayu Widyastuti, [retno.awdy@gmail.com](mailto:retno.awdy@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Literasi dan numerasi merupakan dua komponen penting dalam pendidikan yang memiliki peran krusial dalam pembentukan pengetahuan dan keterampilan siswa. Ekowati dan Suwandayani (2019:5,21-22) literasi dapat diartikan sebagai keterampilan membaca yang kemudian melibatkan kemampuan menulis. Di tengah-tengahnya, istilah literatus mengacu pada individu yang memiliki kemampuan membaca, berbicara, dan menulis dalam Bahasa Latin. Di sisi lain, numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep operasi hitung dan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, numerasi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi berbasis angka yang ada di sekitar individu.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pelajar Indonesia, Kampus Mengajar Angkatan 5 hadir sebagai salah satu program Kampus Merdeka yang bertujuan melengkapi mahasiswa dengan berbagai kemampuan dan keahlian melalui menjadi mitra bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran, serta menginspirasi kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi dan numerasi di lingkungan sekolah. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan pengabdian di sekolah-sekolah.

Namun, pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya tidak berjalan mulus seperti yang diharapkan. Situasi yang terjadi saat ini, terutama dampak pandemi COVID-19, telah mengakibatkan beberapa fasilitas sekolah mengalami kerusakan karena tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama. Salah satu contohnya adalah ruang perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya yang mengalami pengalihan fungsi untuk keperluan lain.

Pada titik ini, pokok permasalahan yang muncul adalah pemanfaatan ruang perpustakaan yang tidak sesuai dengan fungsi perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya. Ruang perpustakaan seharusnya menjadi pusat literasi dan numerasi bagi siswa, tempat di mana mereka dapat mengembangkan minat baca dan keterampilan berhitung. Namun, kondisi saat ini telah menyebabkan terbatasnya akses siswa terhadap sumber daya literasi dan numerasi yang memadai.

Perpustakaan sekolah memiliki peran sentral yang sangat penting. Perpustakaan seharusnya menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan dunia literasi dan numerasi. Mbulu dalam Darmono (2007:3) mencatat bahwa peran perpustakaan sekolah sangat penting karena:

1. Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai tempat untuk belajar di lingkungan sekolah.
2. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari sistem pengajaran.
3. Perpustakaan sekolah menjadi sumber daya yang mendukung kualitas pendidikan dan pengajaran.
4. Perpustakaan sekolah berperan sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berpikir, dan berkomunikasi.

Bala dan Nasir (2020:1-2) menyebutkan berbagai fungsi perpustakaan sekolah antara lain yaitu

1. Sebagai pusat informasi dan tempat memperdalam serta memperkaya ilmu pengetahuan sesuai dengan yang telah dipelajari oleh siswa.
2. Sebagai tempat pengembangan ilmu dan pengetahuan melalui bahan-bahan pustaka yang disediakan.
3. Menyediakan berbagai sumber belajar dan pusat pencarian informasi mengenai ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ruang perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya selama pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 5. Dalam artikel ini, akan dibahas secara rinci tantangan yang dihadapi oleh kelompok mahasiswa Kampus Mengajar di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya dalam upaya pengaktifan perpustakaan sekolah, serta solusi-solusi yang dapat diimplementasikan untuk membangun jembatan menuju keberhasilan literasi dan numerasi melalui peran sentral perpustakaan sekolah. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dalam program Kampus Mengajar dilakukan secara tatap muka di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya. Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 berlangsung selama rentang waktu 20 Februari 2023 hingga 9 Juni 2023. Sebelum memulai penugasan, para mahasiswa peserta Kampus Mengajar mendapatkan pembekalan yang relevan. Proses penugasan Kampus Mengajar dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Observasi Sekolah

Pada minggu pertama penugasan, dilakukan observasi menyeluruh terhadap

kondisi sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang keadaan sekolah, termasuk kondisi ruang perpustakaan yang tidak diaktifkan.

## 2. Analisis Kebutuhan Sekolah

Setelah observasi, dilakukan analisis kebutuhan sekolah. Proses ini melibatkan identifikasi permasalahan yang ada di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya terkait pemanfaatan ruang perpustakaan yang tidak sesuai dengan fungsinya. Analisis ini akan menjadi dasar untuk merancang program yang tepat dan relevan.

## 3. Perancangan Program.

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi dan hasil analisis kebutuhan sekolah, dilakukan perancangan beberapa program yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Salah satunya yaitu "Serambi Baca". Program ini dirancang sebagai solusi sementara untuk menggantikan peran perpustakaan yang tidak aktif. Serambi Baca bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi siswa.

## 4. Implementasi Program

Setelah perancangan program selesai, dilakukan implementasi program. Selain itu juga dilakukan langkah-langkah konkrit untuk memastikan program dapat berjalan dengan baik, termasuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, dan pengikutsertaan siswa dalam aktivitas pelaksanaan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya mengungkapkan kondisi perpustakaan yang telah dialihfungsikan sebagai tempat penyimpanan peralatan karawitan, yakni gamelan. Hal ini terjadi karena ruangan yang seharusnya menjadi tempat penyimpanan gamelan mengalami kerusakan dan belum diperbaiki oleh sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, dirancanglah program serambi baca sebagai alternatif perpustakaan sementara. Serambi baca merupakan ruang khusus yang didesain untuk membaca, dilengkapi dengan meja, kursi, rak buku, dan pencahayaan yang cukup agar siswa dapat membaca dengan nyaman. Penggunaan serambi baca sebagai pengganti perpustakaan adalah keputusan yang diambil karena perpustakaan tidak dapat diaktifkan saat ini akibat kondisi ruangan yang tidak memungkinkan.

Lokasi serambi baca dipilih dengan mempertimbangkan ruang yang tersedia di sekolah dan fleksibilitas penggunaannya. Pendopo atau gazebo sekolah dianggap sebagai tempat yang nyaman karena berada di ruang terbuka dan biasanya digunakan oleh siswa saat istirahat. Di

dalam serambi baca, terdapat rak buku yang cukup besar yang diisi dengan buku-buku bacaan non-pelajaran. Selain itu, meja juga disediakan untuk memfasilitasi siswa dalam berkegiatan di serambi baca.

Buku-buku yang disediakan di serambi baca telah melalui proses pemilahan sebelumnya. Tim mahasiswa Kampus Mengajar melakukan seleksi terhadap buku-buku yang dapat menarik minat membaca siswa. Setelah itu, buku-buku tersebut dikategorikan dan dikelompokkan sesuai dengan tingkat kelas siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memiliki akses terhadap buku-buku yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, sehingga mereka dapat membaca dengan lebih efektif dan memperkaya pengetahuan mereka melalui bacaan yang relevan.

Serambi baca juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelajaran di luar ruangan. Dengan suasana yang berbeda dari ruang kelas biasa, serambi baca memberikan suasana yang lebih santai dan menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan serambi baca tidak terbatas pada jam pelajaran, tetapi juga dapat digunakan saat jam istirahat dengan sistem bergantian antar kelas. Hal ini memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk mengakses dan memanfaatkan serambi baca.

Pemanfaatan serambi baca yang tidak hanya terbatas pada jam istirahat, tetapi juga cukup sering dilakukan oleh para guru selama jam pelajaran. Guru-guru ini menyadari pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dan menarik bagi siswa. Dengan menggunakan serambi baca sebagai tempat pembelajaran di luar kelas, mereka berusaha menghadirkan variasi dalam metode pengajaran dan memanfaatkan lingkungan yang nyaman dan menstimulasi. Langkah ini menunjukkan dukungan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang tidak hanya monoton di dalam kelas, tetapi juga di luar ruangan.

Selama kegiatan penugasan Kampus Mengajar berlangsung, kehadiran serambi baca cukup menarik minat siswa. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk belajar di luar kelas, terutama di serambi baca yang disediakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Siswa menikmati suasana yang berbeda dan merasa tertarik untuk mengembangkan minat baca dan keterampilan literasi dan numerasi di serambi baca tersebut.

Dengan adanya serambi baca sebagai pengganti perpustakaan sementara, siswa dapat tetap memiliki akses terhadap bahan bacaan yang memadai dan lingkungan yang mendukung pembelajaran literasi dan numerasi. Program ini memberikan solusi sementara terhadap permasalahan ruang perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya, sehingga siswa dapat terus mengembangkan minat baca dan keterampilan dalam literasi dan numerasi selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung.

## **SIMPULAN**

Serambi baca merupakan alternatif perpustakaan sementara yang berhasil dirancang sebagai solusi atas masalah kondisi perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya. Serambi baca menjadi tempat yang menggantikan fungsi perpustakaan yang sebelumnya dialihfungsikan sebagai tempat penyimpanan peralatan karawitan. Dengan dilengkapi fasilitas yang nyaman dan buku-buku bacaan yang telah dipilih dengan seksama, serambi baca memberikan akses dan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, dan numerasi siswa.

Selain itu, serambi baca juga memberikan keleluasaan dalam penggunaannya, baik selama jam pelajaran maupun saat jam istirahat, serta menjadi tempat pembelajaran di luar ruangan yang disukai oleh siswa. Dukungan dari guru dalam memanfaatkan serambi baca sebagai ruang pembelajaran yang menarik menunjukkan kesadaran akan pentingnya menciptakan variasi dalam metode pengajaran dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Kehadiran serambi baca yang disediakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar berhasil menarik minat siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar di luar kelas.

Secara keseluruhan, program serambi baca membuktikan keberhasilannya sebagai solusi sementara dalam mengatasi permasalahan ruang perpustakaan di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya. Program ini memastikan siswa tetap memiliki akses terhadap bahan bacaan yang memadai dan lingkungan yang mendukung pengembangan minat baca, literasi, dan numerasi mereka selama kegiatan Kampus Mengajar berlangsung. Dengan demikian, serambi baca memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menarik di luar ruangan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan rendah hati dan bersyukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya, kami berhasil menyelesaikan artikel berjudul "Membangun Jembatan Menuju Keberhasilan Literasi Dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya: Peran Sentral Perpustakaan Sekolah".

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian artikel ini, antara lain:

1. Ibu Dona Rahayu Sugiharti, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5.
2. Ibu Sudartanti, S.Pd, sebagai guru pamong mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN Klampis Ngasem II/511 Kota Surabaya.
3. Ibu Isrida Yul Arifiani., M.Psi., Psikologi, selaku Koordinator PT Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5.
4. Rekan-rekan kelompok Kampus Mengajar Angkatan 5 SDN Klampis Ngasem II/511 Kota Surabaya.
5. Mitra terkait yang turut membantu dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar.

Kami sebagai penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam artikel ini, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk meningkatkan kualitas artikel ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bala, R. & Nasir, R., 2020. *MENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Darmono, 2007. *PERPUSTAKAAN SEKOLAH: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: PT Grasindo.

Suwandayani, B. I. & Ekowati, D. W., 2019. *LITERASI NUMERASI UNTUK SEKOLAH DASAR*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.